

## Pengusiran Setan Bagi Orang Kristen Dalam Nama Yesus Kristus

*Santoso Tantorahardjo<sup>1</sup>; Heru Dechrisma Kause<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>Dosen Sekolah Tinggi Teologi Intheos Surakarta; <sup>2</sup>Mahasiswa STT Intheos  
Magister Pendidikan Agama Kristen

[Zanthoel19@gmail.com](mailto:Zanthoel19@gmail.com); [dechrismaskause@gmail.com](mailto:dechrismaskause@gmail.com)

### *Abstract*

*There is an assumption among Christians that only people who have been given a special gift by God can exorcise demons. This article was written with the aim that Christians know that in the Bible it is explained about the status of Christians who have been saved in Jesus Christ given the right or authority to exorcise demons. The type of research method used is qualitative method and analytic descriptive approach to some of the latest theories and collecting data published in books, journals, and other literacy. The results of the discussion found that many Christians always depend on God's servants or pastors to perform exorcisms without realizing that Jesus has equipped all believers with the Holy Spirit, and is able to cast out demons in the name of Jesus Christ. There are problems for Christians in casting out demons, among others, lack of faith, not praying and ignorance of the Bible*

**Keywords:** *Exorcism, faith, Christians, pray*

### Abstrak

Ada anggapan di kalangan orang Kristen bahwa yang dapat melakukan pengusiran Setan itu hanyalah orang yang diberikan Tuhan karunia khusus. Artikel ini ditulis bertujuan agar orang Kristen mengetahui bahwa di dalam Alkitab dijelaskan tentang status orang Kristen yang sudah diselamatkan di dalam Yesus Kristus diberikan hak atau otoritas untuk melakukan pengusiran Setan. Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analitik terhadap beberapa teori terbaru dan

mengumpulkan data-data yang diterbitkan dalam buku, jurnal, dan literasi lainnya. Hasil pembahasannya ditemukan bahwa banyak orang Kristen yang selalu bergantung kepada hamba Tuhan atau pendeta untuk melakukan pengusiran setan tanpa disadari bahwa Yesus telah memperlengkapi semua orang percaya dengan Roh Kudus, dan mampu mengusir setan dalam nama Yesus Kristus. Adanya permasalahan orang Kristen dalam mengusir setan antara lain, kurang iman, tidak berdoa dan ketidaktahuan tentang alkitab.

**Kata kunci: Pengusiran setan, iman, orang Kristen, berdoa**

## **Pendahuluan**

Kepercayaan akan adanya dunia lain yang bersinggungan dengan kehidupan manusia pada umumnya merupakan satu hal yang tidak dapat diragukan keberadaannya meskipun di tengah-tengah peradaban pasca-modern yang tengah melanda manusia saat ini. Bagi masyarakat Indonesia dengan peran mistik yang begitu kuatnya mengakar dalam budaya bangsa juga telah menorehkan satu catatan sejarah di dalam sistem kepercayaan yang dianut masyarakat sejak dahulu kala.

Bahkan tidak sedikit dari masyarakat di negeri ini yang terlibat di dalam praktek-praktek yang berhubungan dengan roh-roh dunia ini, baik itu orang yang tergolong sebagai orang yang berpendidikan tinggi dengan berbagai gelar akademik dan prestasi hingga kepada kaum marginal dan dari masyarakat perkotaan hingga kepada masyarakat pedesaan dari berbagai aliran kepercayaan hingga kepada orang-orang yang mengaku sebagai Kristen.

Sebagai contoh dari praktek-praktek tersebut adalah kepercayaan masyarakat Jawa terhadap Dewi Sri yang dipercaya memegang satu kendali di

dalam kehidupan pertanian khususnya dalam bertani padi, karena bagi masyarakat Jawa Dewi Sri dipercaya sebagai dewi pelindung padi bagi mereka.

Wujud kepercayaan di atas menunjukkan kepada kita bahwa adanya kuasa di luar dunia kita adalah satu realita yang tidak bisa dihilangkan begitu saja dari pemahaman akan dunia ini. Memang akan terlihat begitu bodoh untuk mempercayai sesuatu yang bersifat non-materi di tengah dunia saat ini, apalagi hanya sedikit sekali sumber-sumber yang dapat dijadikan sebuah acuan untuk memahami dengan lebih jelas dan mendalam mengenai keberadaan roh-roh itu selain dari berbagai bukti pengalaman orang-orang yang dengan langsung bersentuhan dengan hal ini. Sehingga sebagai orang percaya, firman Tuhanlah seharusnya menjadi acuan mutlak untuk berbagai perkara hidup manusia. Memegang teguh kepercayaan terhadap kebenaran mutlak akan firman Allah adalah bagian penting yang tidak bisa dilepaskan dari iman percaya seorang Kristen.

### **Metode Penelitian**

Jurnal ini disusun dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analitik terhadap beberapa teori terbaru dan mengumpulkan data-data yang diterbitkan dalam buku, jurnal, dan literasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu pengusiran setan dalam pelayanan pastoral. Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah menjelaskan secara rinci dan tersistematis tentang pengusiran setan dalam pelayanan pastoral.

### **Hasil Pembahasan**

Penyebutan Kristen dimulai dalam cerita Kisah Para Rasul 11:26, penyebutan ini dilatarbelakangi oleh karya Allah dalam menyelamatkan orang Yahudi dan bukan Yahudi di Antiokhia. Oleh karena itu diutuslah Barnabas dan Saulus untuk melanjutkan pelayanan. Untuk pertama kali orang-orang percaya di Antiokhia disebut Kristen (pengikut Kristus) oleh orang-orang yang belum beriman oleh karena kepercayaan dan imannya serta menunjukkan sikap hidup yang berkenan kepada Tuhan.

Banyak penafsir menjelaskan bahwa julukan atau penyebutan sebagai orang Kristen ditujukan pada orang-orang yang telah diselamatkan di dalam Yesus Kristus yang sudah mati untuk menebus dosa-dosa manusia dan bangkit pada hari ketiga untuk memberi kepastian keselamatan (1 Kor. 15:3-4) dan menunjukkan sikap hidup yang memuliakan nama-Nya dan hal ini terjadi karena kasih-Nya yang telah memilih umat-Nya untuk diselamatkan sejak semula (Ef. 1:4)<sup>1</sup>, dan ini terjadi karena pekerjaan Roh Kudus (Yoh. 16:8).

Berikut ini beberapa penjelasan yang menunjukkan status sebagai orang Kristen, antara lain:

1. Orang Kristen adalah orang-orang yang telah dipanggil keluar dari kegelapan kepada terang Allah<sup>2</sup>. Artinya Allah telah menyelamatkan di dalam anugrah-Nya (Ef. 2:8-9) dan orang Kristen bertanggungjawab untuk

membuang kebiasaan hidup yang lama (Kol. 3:5-10). Orang-orang Kristen dipanggil keluar dari kegelapan supaya berfungsi di dalam lingkaran cahaya kekudusan Allah dan untuk mencerminkan terang Allah, dan terang itu sangat ajaib (Mrk. 12:11; Mzm. 118:23) Jadi orang Kristen adalah orang berdosa yang sudah diberi keistimewaan di dalam anugrah Allah melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus.

2. Selain diberi iman, Allah juga yang menganugrahkan hak-hak yang sama kepada semua orang Kristen. Semua orang Kristen tanpa terkecuali diselamatkan berkat Allah atau anugrah Allah (Ef. 2:8-9). Hak yang sama termasuk dalam soal pengusiran Setan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kuasa yang diberikan kepada orang

---

<sup>1</sup> P. H. R. Van Houwelingen, *Surat 1 dan 2 Tesalonika* (Surabaya: Momentum, 2018), 349-350.

<sup>2</sup> John Stott, *Kristus Yang Tiada Tara* (Surabaya: Momentum, 2010), 37-38.

Kristen, baik kepada Hamba Tuhan dan jemaat.

3. Iman di dalam Yesus Kristus memberikan berkat Roh Kudus (Gal. 3:14; Ef. 1:13-14). Jadi Roh Kudus diberikan kepada orang yang beriman kepada Yesus, yang mengalami pertobatan, mengakui dosa dan taat kepada Firman Tuhan (Kis. 5:32). Salah satu tanda pemberian Roh Kudus yaitu melakukan pengusiran Setan karena sebagai bagian dari demonstrasi kuasa Allah atas bukti bahwa setiap orang yang percaya diberikan Roh Kudus. Hal ini menjadi kesaksian bagi dunia bahwa Roh Kudus yang ada dalam setiap orang yang percaya Yesus Kristus lebih besar dari segala roh dalam dunia ini (1 Yoh. 4:4).
4. Kemuliaan yang diberikan dalam melawan setiap usaha kuasa Setan dan membuktikan bahwa kuasa Setan tidak akan bisa menang

melawan orang Kristen, karena kemuliaan Allah menaungi atau membentengi orang Kristen lebih ajaib atau lebih kuat dibandingkan dengan kekuatan Setan yang ingin menjatuhkan.

### **Pengusiran Setan.**

#### **1. Setan**

1 Petrus 5:8-9, menjelaskan bahwa Setan perlu diwaspadai dan dihadapi dengan segala kewaspadaan dan kesadaran akan eksistensinya karena ia digambarkan seperti binatang buas yang berbahaya, monster yang melawan siapa saja, yang berkeliaran ke mana saja, dan yang membuat dunia ini tidak nyaman oleh karena memberikan tawaran-tawaran dunia yang kelihatannya memberikan kenyamanan tetapi dapat menghancurkan hidup manusia seperti yang pernah dialami oleh Adam dan Hawa (Kej. 3:6). Di tegaskan oleh John Piper dan Justin Taylor<sup>3</sup>, bahwa, “oleh karena peperangan

---

<sup>3</sup> John Piper, Justin Taylor, *Supremasi Kristus dalam Dunia Postmodern*, 154.

rohani memiliki konsekuensi-konsekuensi yang nyata, kita harus sungguh-sungguh memperjuangkan iman sbab Iblis dan roh-roh jahat benar-benar ada dan sedang bekerja di dalam dunia saat ini sebagaimana telah terus mereka lakukan sampai saat ini.”

Dialah musuh yang tidak dapat direka-reka tindakannya dan melintasi seluruh dunia (Ayb. 1:7; 2:2). Dia seperti singa yang mengaum-aum yang dengan galak memperdengarkan auman perburuannya dan menyerang orang dengan tak terduga- duga (1 Raj. 13:24; 20:36; Mzm. 10:7-10; Ams. 22:13; Ams. 3:4)<sup>4</sup>. Singa berkeliaran ke sana kemari dengan bebas, mencari mangsa. Ia mengaum sebagai tanda bahwa sebentar lagi ia akan menerkam mangsanya, siapa yang tidak waspada, dengan mudah ditakut-takuti dan diterkam Iblis<sup>5</sup>.

Bagaimanapun, si singa bertekat untuk menelan seseorang. Sesudah

membuat gerakan-gerakan mengepung, ia bersiap-siap untuk menyerbu sasarannya. Ia mengaum sebagai tanda bahwa sebentar lagi ia akan menerkam mangsanya, siapa yang tidak waspada, dengan mudah ditakut-takuti dan diterkam Iblis.

## 2. Definisi

Istilah pengusiran Setan adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh orang Kristen dalam melakukan doa bagi orang yang dikuasai oleh Setan, dan doa ini dilakukan di dalam nama Yesus Kristus. Pengusiran Setan dapat dilakukan dengan berkata, “demi nama Yesus Kristus, segala kuasa dalam bentuk atau manifestasi yang memperbudak orang ini diperintah keluar dari orang tersebut”. Kalimat ini diucapkan dengan iman dan keyakinan penuh bahwa ketika Setan mendengarnya ia pasti pergi dari orang yang dirasukinya. Dalam hal ini penekanannya terletak pada iman bahwa nama Yesus sungguh berkuasa dan

---

<sup>4</sup> P. H. R. Van Houwelingen, *Surat 1 Petrus* (Surabaya: Momentum, 2018), 318.

<sup>5</sup> *Ibid*, 319.

berotoritas untuk mengusir Setan dan nama Yesus pula lah yang memberi kuasa pada hamba-Nya untuk mengusir Setan agar keluar.

### **3. Beberapa contoh Alkitab tentang pengusiran Setan antara lain:**

- a. Matius 8:16, kata-kata Yesus berkuasa, Yesus dapat mengusir roh-roh jahat dengan sepatah kata. Kita membaca bahwa Yesus melakukan pengusiran Setan, ini merupakan bagian penting pelayanan Yesus<sup>6</sup>. Orang-orang dirasuk oleh Setan diusir. Yesus mengusir mereka dengan sepatah kata, ini menunjukkan supremasi kuasa Yesus.
- b. Para murid diberi otoritas untuk melakukan pengusiran Setan (Mat.

10:8; Mark. 6:6b-13; Luk. 9:1-6). Dalam teks ini menjelaskan bahwa, “Yesus Kristus memberikan kuasa kepada para murid untuk menguasai Setan-Setan, untuk menyangkan dan mengusir mereka, sekalipun mereka itu begitu banyak, begitu licik, begitu garang dan begitu keras kepala. Kristus bertujuan untuk mengalahkan dan menghancurkan kerajaan kegelapan, dan oleh sebab itu Ia memberi mereka kuasa atas semua setan<sup>7</sup>.

- c. Kisah Para Rasul 16:16-18. Ketika Paulus dan Silas pelayanan di Filipi, ia dibuntuti oleh seorang hamba perempuan sambil

---

<sup>6</sup> Jakob van Brugen, *Markus: Injil Menurut Petrus* (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2006), 180-181.

<sup>7</sup> Matthew Henry, *Injil Lukas 1-12* (Surabaya: Momentum, 2009), 299.

berseru, “orang-orang ini adalah hamba Allah yang mahatinggi.” Paulus tidak tahan dengan kelakuan hamba perempuan itu. Ia menghardik roh tenung itu dan berkata, ”demi nama Yesus Kristus! Seketika itu juga keluarlah roh tenung itu.”

- d. Markus 16:17, Pada waktu Yesus mengutus kepada murid-murid dalam memberitakan Injil. Salah satu tanda yang menyertai para murid berdasarkan janji-Nya yaitu para murid akan mengusir Setan demi nama Yesus Kristus.

Artinya penggunaan nama Yesus Kristus memiliki ototitas dalam melakukan pengusiran Setan.

- e. Lukas 10:17, pada waktu 70 murid diutus untuk memberitakan Injil dan

kembali dengan gembira dan memberikan laporan kepada Yesus Bahwa Setan keluar dan ini terjadi karena kuasa yang diberikan.<sup>8</sup> F. F. Bruce berkata, “ketika utusan-utusan Tuhan Yesus melihat bahwa setan-setan itu keluar dari orang-orang yang mereka rasuki, maka inilah tanda bahwa Kerajaan Allah mengalahkan kerajaan si jahat.”<sup>9</sup>

### **Permasalahan orang Kristen dalam pengusiran Setan**

Beberapa hal yang penulis teliti dan temukan berdasarkan bagian Firman Tuhan antara lain:

#### **1. Kurang iman**

---

<sup>8</sup> Henry, *Injil Lukas 1-12*, 354-356.

<sup>9</sup> F.F. Bruce, *Ucapan Yesus Yang Sulit* (Malang: SAAT, 2015), 139.

Iman adalah penyerahan total kepada Allah di dalam Yesus Kristus dan meyakini bahwa bagi Allah tidak ada yang mustahil serta Allah dapat melakukan apa yang dikehendaki-Nya. Jadi iman adalah mempengaruhi hidup pada kelayakan Allah untuk dipercaya. Matius 17:17-20<sup>10</sup>, Iman dibutuhkan para murid dalam melakukan pengusiran Setan. Yesus telah memberikan para murid kuasa, namun faktanya para murid tidak dapat melakukan pengusiran Setan karena kurang percaya. Selanjutnya Yesus berkata, “jika memiliki iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata gunung ini: pindah dari tempat ini ke sana, - maka gunung ini akan pindah dan tak akan ada yang mustahil bagimu.” Jadi dalam pengusiran Setan, ada iman atau keyakinan bahwa Setan yang diusir pasti keluar atau pergi meninggalkan orang yang dirasukinya.

## **2. Tidak menjaga kekudusan hidup**

Tidak menjaga kekudusan hidup berarti membiarkan atau tidak berani menolak atau menjauhkan diri dari perilaku-prilaku yang bertentangan dengan Firman Tuhan. Dalam Alkitab, dapat ditemukan bahwa sumber dosa berasal dari manusia dan Setan. Artinya jika manusia tidak bisa menahan atau menguasai diri dalam berbagai percobaan maka manusia akan terperangkap dan hidup dalam kenikmatan dosa (bdk. Yak. 1:13-14). Selain itu, Setan berusaha agar manusia melakukan berbagai keinginan Setan (bdk. 1 Pet. 5:8) sehingga manusia tidak dapat menjaga kekudusan hidup. Alkitab menjelaskan bahwa orang Kristen adalah orang-orang yang telah ditebus oleh darah Yesus Kristus dan salah satu bentuk pertanggungjawaban iman yaitu hidup dalam kekudusan (bdk. Im. 19:2; Ibr. 12:1-2; 1 Pet. 1:16).

## **3. Tidak berdoa**

Doa adalah sebuah tindakan iman dalam mempercayai Allah sehingga

---

<sup>10</sup> Leon Morris, *Tafsiran Injil Matius*, (Surabaya: Momentum, 2016), 457.

seseorang dapat mengungkapkan kerinduannya atau harapannya kepada Allah. tindakan ini tidak akan efektif jika tidak mempercayai Allah dan hanya sebuah rutinitas. Sebagai orang yang percaya, tidak ada alasan untuk berdoa sebab sebagai bagian dari sebuah tindakan ketika diperhadapkan dengan kesulitan hidup. Dalam Markus 9:28-29, menceritakan tentang murid-murid yang tidak dapat mengusir roh jahat karena tidak berdoa. Setan tidak dapat mengganggu orang Kristen karena dapat menolaknya dalam doa, misalnya ketika Setan datang dan mau menyerang atau mengintimidasi maka yang dapat dilakukannya dengan berdoa dalam nama Yesus Kristus, kalimat yang bisa diungkapkan yaitu “di dalam nama Yesus Kristus, engkau Setan pergi saat ini.”

#### **4. Ketidaktahuan tentang Alkitab.**

Alkitab adalah Firman Allah yang berkuasa menuntun jalan hidup orang Kristen. Pada umumnya ketidaktahuan Alkitab disebabkan karena tidak tekun atau malas mempelajarinya. Prinsipnya, semua yang terjadi dalam hidup orang

Kristen sudah diuraikan atau dijelaskan dalam Alkitab. Salah satu buktinya yaitu ketidaktahuan tentang status Setan.

#### **5. Tidak melawan Setan dengan pedang Roh yaitu Firman Allah.**

Firman Allah menjadi senjata rohani yang digunakan oleh orang Kristen dalam menghadapi Setan. Tanpa Firman Allah sama saja dengan berperang melawan musuh tanpa senjata atau tangan kosong maka tidak bisa melawan Setan.

Alkitab memberitahukan bahwa Setan menjadi takut jika orang Kristen melawannya dengan Firman Allah.

Jadi pengusiran Setan yang benar berdasarkan Alkitab yaitu mengusir Setan dengan memperkatakan dan mengimani Firman Allah serta memakai nama Yesus Kristus. Setan tidak akan memiliki kuasa dan pengaruh atas kehidupan orang Kristen jika orang Kristen hidup dalam kuasa Firman Allah, contoh pada waktu Yesus dicobai di Padang Gurun, Ia menggunakan Firman Allah untuk melawan Setan.

#### **Kesimpulan**

Semua orang Kristen diberi hak dan otoritas yang sama dalam melakukan pengusiran Setan, karena itu lakukanlah dengan iman, hidup kudus, berdoa dan terus-menerus melengkapi diri dengan mempelajari Firman Tuhan. Alkitab tidak mengizinkan pengusiran Setan dengan memakai cara-cara yang bertentangan dengan Alkitab, kecuali di dalam nama Yesus Kristus. Alkitab menjelaskan bahwa Setan yang sedang melakukan berbagai keinginannya untuk menjatuhkan atau memperbudak bahkan merasuki manusia, statusnya sudah dikalahkan melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus (Kol. 1:13).

#### Daftar Pustaka

P. H. R. Van Houwelingen, *Surat 1 dan 2 Tesalonika* (Surabaya: Momentum, 2018), 349-350.

John Stott, *Kristus Yang Tiada Tara* (Surabaya: Momentum, 2010).

John Piper, Justin Taylor, *Supremasi Kristus dalam Dunia Postmodern*.

P. H. R. Van Houwelingen, *Surat 1 Petrus* (Surabaya: Momentum, 2018).

Jakob van Brugen, *Markus: Injil Menurut Petrus* (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2006).

Matthew Henry, *Injil Lukas 1-12* (Surabaya: Momentum, 2009).

Henry, *Injil Lukas 1-12*.

F.F. Bruce, *Ucapan Yesus Yang Sulit* (Malang: SAAT, 2015).

Leon Morris, *Tafsiran Injil Matius*, (Surabaya: Momentum, 2016).

@STT Intheos Surakarta